

**PERAN MEDIASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*
PADA PENGARUH *GOOD UNIVERSITY*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERGURUAN
TINGGI DI SURABAYA**

D I S E R T A S I

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



Oleh

MELVIE PARAMITHA

041317147304

**PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

DISERTASI

PERAN MEDIASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA PENGARUH *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA

Oleh:
MELVIE PARAMITHA
041317147304

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal: 22 Desember 2020
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Promotor:



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., CMA., CA., Ak.
Promotor



Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak.
Ko-Promotor

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak.
NIP. 196412251989032001

JUDUL DISERTASI:

Peran Mediasi *Enterprise Risk Management* pada Pengaruh *Good University Governance* Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Surabaya

Nama Mahasiswa : Melvie Paramitha
NIM : 041317147304
Program Studi : S3 Ilmu Akuntansi
Minat : Akuntansi Manajemen

Tim Promotor

Promotor : Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., CMA., CA., Ak.
Ko-Promotor : Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak.

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, S.E., MBA., Ak., CA.
Penguji II : Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., CA
Penguji III : Prof. Dr. Widi Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA.
Penguji IV : Dr. Wiwiek Dianawati, S.E., M.Si., Ak.
Penguji V : Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si.

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Prof. Dr. Hariyati., Ak., M.Si., CA., CMA.
Tanggal Ujian : 22 Desember 2020
Nomor SK Penguji : 4528/UN3.1.4/TA/2020

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Melvie Paramitha, 041317147304), menyatakan bahwa;

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 16 Desember 2020



Melvie Paramitha
NIM: 041317147304

DECLARATION

I, (Melvie Paramitha, 041317147304), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 16 December 2020



Melvie Paramitha
NIM: 041317147304

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan berkat, kasih, mukjizat, dan penyertaan Nya sehingga proses penyusunan disertasi yang berjudul “Peran Mediasi *Enterprise Risk Management* pada Pengaruh *Good University Governance* Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Surabaya” dapat diselesaikan. Disertasi ini berusaha menguji peran mediasi *enterprise risk managemet* pada pengaruh *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi. Di saat *good corporate governance* banyak disorot dan diteliti, penelitian *good university governance* masih jarang dilakukan, terutama di Indonesia. Perguruan tinggi berperan penting dalam mencetak lulusan yang berkarakter unggul dan berkompeten yang akan bekerja di perusahaan atau membuka lapangan kerja sendiri.

Tantangan dan risiko yang dihadapi oleh perguruan tinggi semakin meningkat dan berbagai macam. Risiko tersebut dapat berasal dari internal dan eksternal perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan adaptif, inovatif, dan tepat dalam mengambil strategi dan kebijakan untuk menghadapi segala risiko yang dihadapi. *Good university governance* dapat membantu dalam pengelolaan risiko yang pada akhirnya dapat mendukung kinerja perguruan tinggi.

Disertasi ini berupaya untuk menyusun instrument penelitian yang berhubungan dengan *good university governance* dan *enterprise risk managemet* dikhususkan bagi perguruan tinggi. Selain itu ingin menunjukkan peranan *good university governance* dan *enterprise risk managemet* pada kinerja perguruan tinggi. Penyempurnaan metode penelitian dan instrument diperlukan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kualitas dan pondasi dalam studi di area ini.

Penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan peneliti untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA, Rektor Universitas Airlangga yang telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang secara tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., sebagai promotor dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan bimbingan, selalu menyemangati, memotivasi, mengingatkan untuk segera menyelesaikan studi, dan meluangkan waktu (kadang kala diluar hari dan jam kerja) untuk berdiskusi dengan peneliti di sela kesibukan aktivitas beliau. “Luar biasa”.
3. Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak., sebagai ko-promotor dan Ketua Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang dengan sabar membimbing, berdiskusi dengan santai, selalu menyemangati, memotivasi, mendampingi, “mengejar-kejar” untuk segera

- menyelesaikan studi, dan meluangkan waktu (kadang kala diluar hari dan jam kerja, “sehari tiga kali”) untuk sharing ilmu dan kehidupan. “Amazing”.
4. Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, S.E., MBA., Ak., CA., sebagai Ketua Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga periode sebelumnya atas motivasi, dukungan dan bimbingan akademik kepada peneliti.
 5. Tim penguji Proposal: Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak., Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., CA., CPA., CTA., Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., CA., Dr. Wiwiek Dianawati, S.E., M.Si., Ak., dan Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan disertasi ini.
 6. Tim penguji Kelayakan Disertasi: Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak., Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, S.E., MBA., Ak., CA., Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., CA., Prof. Dr. Widi Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA., Dr. Wiwiek Dianawati, S.E., M.Si., Ak., dan Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan sangat bermanfaat untuk penyempurnaan disertasi ini.
 7. Tim penguji Ujian Tahap 1 (Ujian Tertutup) Disertasi: Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak., Prof. Dr. Hariyati., Ak., M.Si., CA., CMA, Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, S.E., MBA., Ak., CA., Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., CA., Prof. Dr. Widi Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA., Dr. Wiwiek Dianawati, S.E., M.Si., Ak., dan Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan luar biasa untuk penyempurnaan disertasi ini.
 8. Semua Bapak/Ibu dosen Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, atas semua sharing ilmu, wawasan, dan pengamalan yang diberikan dan menjadi bekal bagi peneliti. Semoga selalu diberi kesehatan.
 9. Segenap sivitas akademika Universitas Widya Kartika: F. Priyo Suprobo, S.T. M.T, sebagai Rektor, Budi Hermawan, S.E., MTCSOL, sebagai Wakil Rektor 1, Yulia Setyarini, S.E., M.Si sebagai Wakil Rektor 2, Arief Budiman, B.S., M.M., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, atas ijin, kepercayaan, dukungan, kebijakan, dan fasilitas yang diberikan untuk menyelesaikan studi beserta semua keluarga besar Universitas Widya Kartika yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak untuk dukungan dan kerjasamanya.
 10. Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc, sebagai mantan Rektor Universitas Widya Kartika periode 2009-2013 yang telah memberikan kesempatan, motivasi, dan rekomendasi bagi peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas Airlangga.
 11. Para pimpinan perguruan tinggi di Surabaya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu atas waktu dan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
 12. Bapak/Ibu staf pendukung yang ada di Sekretariat Bersama FEB Universitas Airlangga (terutama Mbak Indi) untuk bantuan dan dukungan

sangat besar (24 jam) yang diberikan kepada peneliti selama menempuh studi terutama di saat-saat akhir studi.

13. Rekan-rekan seangkatan Program Doktor Ilmu Akuntansi 2013: Dr. Yoosita Aulia (Bu Yo'o), Dr. Alfa Rahmiati (Mbak Mia), Dr. Sri Ningsih (Mbak Ning), Dr. Yulius Jogi Christiawan (Mas Jogi), Dr. Triadi Agung Sudarto (Mas Tri), Dr. Ceicilia Bintang Hari Yudhanti (Mbak Bintang) , terima kasih untuk kebersamaan, tawa-canda, kekeluargaan, dukungan, saling memotivasi untuk menyelesaikan studi karena kita hanya bertujuh dalam satu angkatan (homogen) dan berhasil menyelesaikan studi semua 100%.

Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, Bapak Ir. Prayitno dan Ibu M.E. Endang Gunarti, untuk kasih sayang dan doa yang selalu diberikan sampai saat ini tanpa menuntut kembali, dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk tetap semangat dan fokus dalam menyelesaikan studi dan berharap ilmu yang di peroleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar. Kepada keluarga kecil peneliti, Suami dan anak terkasih, atas pengertian, dukungan, doa bagi peneliti selama menempuh studi. Serta kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan menyemangati peneliti untuk menyelesaikan studi.

Tentunya banyak pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah turut mendukung dalam proses menyelesaikan studi dan penelitian ini. Terima kasih yang tak terhingga atas semua dukungan yang diberikan. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu sekalian.

Jikalau menunggu laporan penelitian ini sempurna, maka laporan ini tidak akan pernah selesai. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran sangat diharapkan sehingga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sivitas akademika perguruan tinggi.

“Semua akan Indah pada waktunya”
“Berusaha, Berdoa, Berserah”
“Fiat Voluntas Tua”

Surabaya, Desember 2020

Peneliti

RINGKASAN

Melvie Paramitha, Program Doktor Ilmu Akuntansi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Surabaya, Desember 2020.
Peran Mediasi *Enterprise Risk Management* pada Pengaruh *Good University Governance* Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Surabaya.

Promotor : Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak.

Ko-promotor : Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran mediasi *enterprise risk management* (ERM) pada pengaruh *good university governance* terhadap kinerja. Pendidikan adalah landasan untuk pengembangan dan pembangunan yang berguna di negara mana pun. UU no. 12 tahun 2012 pasal 62 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi diberikan otonomi untuk mengelola organisasinya sebagai pusat penyelenggaraan tridharma. Mereka berhak mengatur penggunaan dana yang diperoleh dan mencanangkan program kerja sejalan dengan visi dan misi universitas. Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 62 meliputi bidang akademik dan bidang non akademik. Saint (2009) melalui penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa Indonesia memberikan otonomi yang tinggi bagi perguruan tinggi untuk mengelola organisasinya. Otonomi merupakan hak yang diberikan kepada perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan fungsinya dalam *sharing knowledge* dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. *Good governance* pada dasarnya adalah pengelolaan struktur organisasi, proses bisnis, serta kegiatan dan program dalam suatu perencanaan dalam rangka mencapai tujuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip (UU no.12 tahun 2012 pasal 63):

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Nirlaba
4. Penjaminan mutu
5. Efektivitas dan efisiensi

Pengelolaan perguruan tinggi yang baik, akan mendukung dalam pengelolaan risiko perguruan tinggi yang sering disebut dengan istilah *enterprise risk management* (ERM). *Good governance* dalam organisasi, diharapkan mampu mendukung pencapaian kinerja yang optimal. *Good governance* akan membantu organisasi dalam mempelajari, mengamati, dan mengevaluasi risiko yang dihadapi organisasi dalam lingkungan bisnis dimana organisasi berada.

Fenomena yang berhubungan dengan risiko dan kinerja perguruan tinggi yang ada di Indonesia yaitu konflik yang terjadi dalam perguruan tinggi swasta. Sampai dengan awal tahun 2020, data perguruan tinggi swasta mencapai sekitar 4500 di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut sebanyak 206 perguruan tinggi dalam kondisi konflik atau bermasalah. Terdapat tiga penyebab universitas swasta bermasalah yaitu:

1. Konflik antar pembina yayasan
2. Konflik antara pembina dan pengurus
3. Konflik pengurus yayasan dengan rektor

Teori pendukung dalam penelitian ini adalah *Stakeholder Theory* dan *Contingency Theory*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu survei melalui kuesioner untuk variabel *good university governance* dan ERM. Sedangkan kinerja perguruan tinggi menggunakan skor penilaian kinerja perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 18 Agustus 2020. Indikator *good governance* terdiri dari akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas-efisien. Indikator ERM menggunakan pengukuran ERM yang dikeluarkan oleh *National Association of College and University Business Officers* (NACUBO) yaitu *Strategic Risk Drivers in Higher Education*, dan *Operational and Compliance Risk Drivers in Higher Education*. Penggunaan variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai ukuran/size perguruan tinggi.

Partial Least Squares (PLS) merupakan metode/cara analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi non-vokasi yang ada di Surabaya (universitas, institut, dan sekolah tinggi) berjumlah 54 perguruan tinggi. *Respon rate* dalam penelitian ini sebesar 56% yaitu 30 perguruan tinggi yang berpartisipasi dengan jumlah responden 55 orang. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *good university governance* berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi (*direct effect*) tanpa adanya variabel mediasi. Ketika variabel mediasi ERM dimasukkan dalam pengujian, maka *good university governance* tidak memberi pengaruh pada kinerja perguruan tinggi. *Good university governance* memberi pengaruh terhadap ERM serta ERM memberi pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, ERM dapat memediasi pengaruh *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi (*indirect effect*).

Berdasarkan perbandingan hasil pengujian *direct effect* dan *indirect effect*, ditunjukkan bahwa *direct effect good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi memberi pengaruh. Sedangkan hasil *indirect effect* memperlihatkan bahwa ERM memediasi pengaruh *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi dan mengubah *good university governance* menjadi tidak berpengaruh pada kinerja. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa **ERM menjadi variabel full mediation (indirect-only mediation)**. Menurut Hair (2017: 249), *full mediation* merupakan *best-case scenario* dalam penelitian menggunakan variabel mediasi dikarenakan hasil tersebut dapat mendukung dari hipotesis yang diharapkan oleh peneliti terkait dengan peran variabel mediasi. **Hasil penelitian tersebut merupakan temuan utama dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian. Temuan lain dalam**

penelitian ini adalah peneliti membangun framework risiko yang dihadapi perguruan tinggi yang perlu diperhatikan dalam ERM. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana bahwa pentingnya peranan ERM di perguruan tinggi dalam menghadapi perubahan yang cepat dan tuntutan aturan yang berlaku. Variabel kontrol yang berpengaruh adalah jumlah dosen tetap, sedangkan jumlah mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi.

Dengan adanya *good university governance* yang berprinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas-efisiensi yang dilaksanakan secara berkelanjutan serta dukungan dan kerjasama yang baik semua sivitas akademika perguruan tinggi, Yayasan (bagi PTS, yang kadang kala sering berbenturan kepentingan) dan para *stakeholder*, maka risiko-risiko yang dihadapi oleh perguruan tinggi diharapkan dapat diatasi dengan baik. Hal tersebut dapat mendorong agar kinerja perguruan tinggi dapat memperoleh penilaian yang baik dikarenakan perguruan tinggi mampu menyelesaikan tantangan dan risiko yang dihadapi.

SUMMARY

Melvie Paramitha, Doctoral Program in Accounting, Postgraduate Program Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, December 2020. **The Mediation Role of Enterprise Risk Management on the Effect of Good University Governance on Higher Education Performance in Surabaya.**

Promotor: Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak.

Co-promotor: Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA., Ak.

The purpose of this study was to determine the role of enterprise risk management (ERM) mediation on the effect of good university governance on performance. Education is a foundation for development and development that is useful in any country. UU no. 12 of 2012 article 62 states that tertiary institutions are given autonomy to manage their organization as the center for implementing tridharma. They have the right to regulate the use of the funds obtained and launch work programs in line with the university's vision and mission. The autonomy for higher education management as referred to in article 62 includes both the academic and non-academic fields. Saint (2009), through his research, stated that Indonesia provides high autonomy for universities to manage their organizations. Autonomy is a right given to universities to be able to carry out their functions in sharing knowledge and improving the quality of higher education. Good governance is basically the management of organizational structures, business processes, and activities and programs in a plan in order to achieve goals by taking into account the following principles (Law no.12 of 2012 article 63):

- 1. Accountability*
- 2. Transparency*
- 3. Non-profit*
- 4. Quality assurance*
- 5. Effectiveness and efficiency*

Good university governance will support higher education risk management which is often referred to as enterprise risk management (ERM). Good governance in the organization is expected to be able to support the achievement of optimal performance. Good governance will assist organizations in studying, observing, and evaluating the risks faced by organizations in the business environment where the organization is located.

The phenomenon related to the risk and performance of higher education institutions in Indonesia is the conflict that occurs in private universities. As of early 2020, data for private universities reached around 4500 throughout Indonesia. Of these, 206 universities were in conflict or problematic conditions. There are three causes of problematic private universities, namely:

- 1. Conflict between foundation coaches*
- 2. Conflict between coach and administrators of foundation*

3. Conflict between the foundation administrators and the rector.

The grand theories in this study are Stakeholder Theory and Contingency Theory. This study uses a quantitative approach. The data collection method is a survey through a questionnaire for the variables of good university governance and ERM. Meanwhile, higher education performance uses higher education performance assessment scores issued by the Ministry of Education and Culture on August 18, 2020. Good university governance indicators consist of accountability, transparency, non-profit, quality assurance, effectiveness-efficiency. The ERM indicator uses the ERM measurement issued by the National Association of College and University Business Officers (NACUBO), namely Strategic Risk Drivers in Higher Education, and Operational and Compliance Risk Drivers in Higher Education. The use of control variables in this study, namely the number of permanent lecturers and the number of students used as the size of the university.

Partial Least Squares (PLS) is a statistical analysis method used in this study. The research object in this study is the non-vocational colleges in Surabaya (universities, institutes and colleges) totaling 54 universities. The response rate in this study was 56%, namely 30 participating colleges with 55 respondents. The control variables in this study were the number of full-time lecturers and the number of students.

The results of this study indicate that good university governance has an effect on higher education performance (direct effect) without any mediating variables. When the ERM mediation variable is included in the test, good university governance has no effect on higher education performance. Good university governance has an influence on ERM and ERM has an influence on higher education performance. Thus, ERM can mediate the effect of good university governance on higher education performance (indirect effect).

*Based on the comparison of the results of the direct effect and indirect effect test, it is shown that the direct effect of good university governance on higher education performance has an effect. While the results of the indirect effect show that ERM mediates the effect of good university governance on higher education performance and changes good university governance to have no effect on performance. **Thus, the results of the study show that ERM is a full mediation (indirect-only mediation) variable.** According to Hair (2017: 249), full mediation is a best-case scenario in research using mediating variables because these results can support the hypothesis expected by researchers regarding the role of the mediating variable. **The results of these studies which are the main findings in this study are in accordance with the research title. Another finding in this study is that researchers build a risk framework faced by universities that need to be considered in ERM.** The results of this study can be used as a discourse on the importance of the role of ERM in higher education in facing rapid changes and the demands of applicable regulations. The influential control variable is the number*

of permanent lecturers, while the number of students has no effect on higher education performance.

With the existence of good university governance with the principles of accountability, transparency, non-profit, quality assurance, effectiveness-efficiency that is carried out in a sustainable manner and good support and cooperation of all higher education academics, foundations (for private universities, which sometimes often have conflicting interests) and stakeholder, It is hoped that the risks faced by universities can be handled properly. This can encourage higher education performance to obtain good assessments because universities are able to solve the challenges and risks faced.